

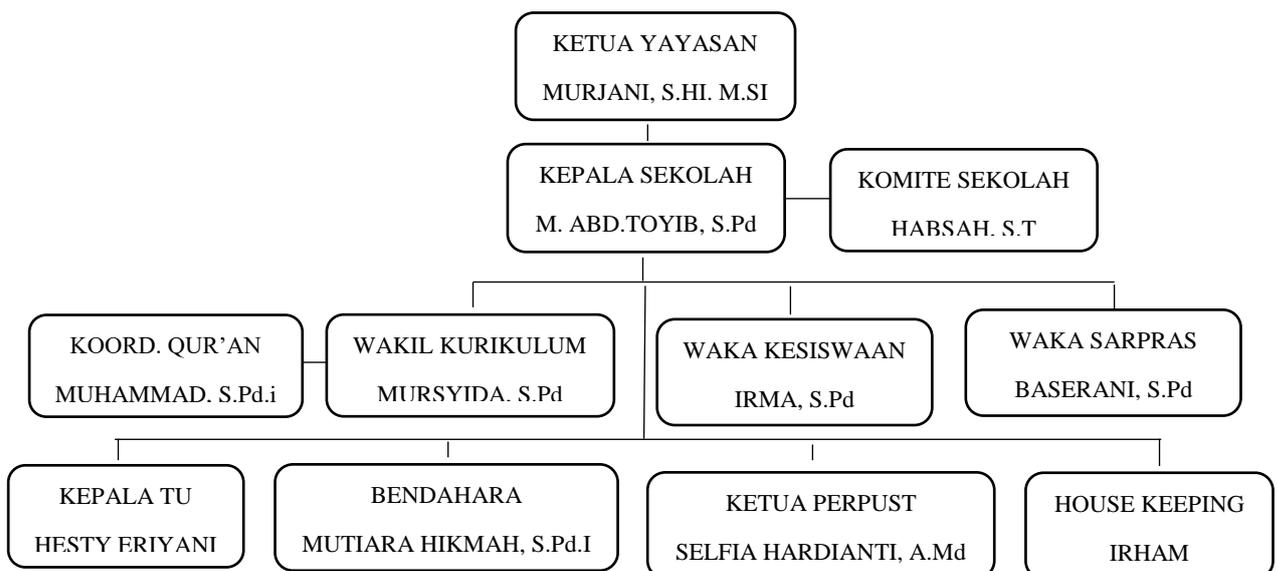
BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

a. Gambaran Umum Tentang Sekolah Dasar An-Nahl

1. Profil Sekolah Dasar An-Nahl

Sekolah Dasar An-Nahl adalah sekolah dasar yang dibawah naungan Yayasan Ashabul Kahfi Kabupaten Tabalong, sekolah ini berdiri pada tahun 2012, yang berlokasi di Jl. Tanjung Selatan Simpang Noor Aidi RT. 06 Desa Tanta Hulu Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. Sekolah Dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong mengutamakan pendidikan agama islam, budi pekerti, disamping pembangunan pengembangan Ilmu pengetahuan dan keterampilan. Adapun susunan kepengurusan di Sekolah Dasar An-Nahl yang dinaungi oleh Yayasan Ashabul Kahfi adalah sebagai berikut:



1. Data Guru Sekolah Dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong pada Tahun 2018-2019

Laki-Laki	Perempuan	Pendidikan Terakhir					
		MTS	SMA	SMK	D3	S1	Ponpes
10	25	1	-	1	-	31	2

2. Data Karyawan Sekolah Dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong pada Tahun 2018-2019

Laki-Laki	Perempuan	Pendidikan Terakhir					
		MTS	SMA	SMK	D3	S1	Ponpes
4	10	-	1	2	2	9	-

3. Data Siswa/siswi Sekolah Dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong pada Tahun 2018-2019

Laki-Laki	Perempuan	Kelas					
		1	2	3	4	5	6
254	165	114	102	89	61	25	28

4. Visi, Misi dan Motto Sekolah Dasar An-Nahl

Visi

Terwujudnya generasi yang betaqwa, berprestasi, mandiri, dan cinta lingkungan.

Misi

1. Membentuk anak didik yang taat pada Allah dan Rasul-Nya
2. Menumbuhkan semangat keunggulan prestasi akademik maupun non akademik
3. Menjadi lembaga percontohan
4. Mewujudkan Lingkungan sekolah yang sehat, asri, bersih dan ramah lingkungan (seribu)

Motto

Allah tujuan, Rasulullah teladan, Al-Qur'an pedoman, dengan Bismillah raih prestasi.

5. Target Lulusan Sekolah Dasar An-Nahl

1. Memiliki Aqidah yang bersih
2. shalat dengan kesadaran
3. Hafal Hadits dan doa-doa harian
4. Berbakti pada orang tua dan guru
5. Terbiasa membantu orang lain
6. Memiliki budaya bersih
7. Terbiasa disiplin
8. Tartil membaca Al-Qur'an
9. Hafal dengan Tartil Juz 30 dan sebagian Juz 29
10. Nilai Pelajaran utama minimal 7,50
11. Bisa berenang
12. Mandiri

6. Program Sekolah Dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong

1. Indoor: Kelas, Perpustakaan
2. Outdoor: Kunjungan Edukatif, Kunjungan Panti
3. Motivasi: Menabung, *Outbond*, *Minicamp*, *Cooking Day*, *Market Day*
4. Ruhiah: Manasik Haji, Mentoring, Shaum Sunnah (Kelas 4-6)
5. Pengembangan Diri: Renang

b. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan cara wawancara kepada informan pihak sekolah dasar IT An-Nahl Kabupaten Tabalong, maka diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

Informan I

Nama : Murjani, S.HI. M.SI

Jabatan : Ketua Yayasan Ashabul Kahfi

Uraian data

Bapak Murjani adalah seorang pengambil keputusan terbesar di Yayasan Ashabul Kahfi yang menaungi sekolah dasar IT An-Nahl Kabupaten Tabalong. Pendapat beliau tentang Bank Syariah Mandiri yang menjadi Bank operasional sekolah dasar IT An-Nahl. Bank Syariah Mandiri adalah bank yang sangat memungkinkan untuk melakukan kerjasama saat ini dikarenakan bank tersebut didukung oleh sistem *connect* kesekolah dasar IT An-Nahl Kabupaten Tabalong dan produk-produk Bank Syariah Mandiri sangat mendukung untuk keperluan Yayasan Ashabul Kahfi, dimulai sejak Bank Mandiri Syariah yang mengajukan penawaran proposal ke Yayasan Ashabul Kahfi. Sekolah dasar An-Nahl setelah melakukan beberapa pertimbangan dalam mempermudah sistem keuangan

yayasan dan sekolah maka diputuskan dalam 3 tahun terakhir menggunakan produk Bank Syariah Mandiri terhitung sejak tahun 2016 sampai sekarang. Bagi informan yang merupakan pengambil keputusan terbesar di Yayasan Ashabul Kahfi, hal yang paling mendasar dan membuat tertarik menggunakan Bank Syariah Mandiri adalah dilihat dari sistem bank tersebut yang tidak menggunakan sistem bunga dalam proses transaksinya. Tidak ada perdebatan yang berarti dikalangan pembina, pengurus, ketua maupun staff yang ada ketika dilakukan rapat pembahasan mengenai penentuan Bank Operasional sekolah, selama sistem bank tersebut terorganisir dengan baik dan saling menumbuhkan mutualisme antara kedua pihak, semua pihak yang berkepentingan di yayasan tidak merasa keberatan dengan adanya penggunaan Bank Syariah Mandiri yang berlandaskan sistem islam ini ada di Yayasan Ashabul Kahfi Kabupaten Tabalong. Sejauh ini pelayanan Bank Syariah Mandiri terhadap sekolah sangat bagus dalam mengelola keuangan Yayasan dan sekolah, tidak ada kendala yang berarti sehingga menimbulkan kepuasan bagi pihak Yayasan Ashabul Kahfi dan sekolah dasar An-Nahl.

Yayasan Ashabul Kahfi sebelumnya juga sudah pernah menggunakan Bank lain sebagai Bank operasional sekolah yaitu Bank Kalsel, tetapi berhenti dikarenakan Bank Kalsel yang hanya ada terdapat di daerah kalimantan selatan saja karena bank tersebut hanya merupakan salah satu Bank daerah, dan juga Bank Kalsel yang merupakan Bank Konvensional. Riwayat Bank syariah selama ini sangat baik, sehingga memperkuat pihak yayasan untuk memilih Bank Syariah Mandiri untuk dijadikan sebagai Bank operasional sekolah. Bank

Syariah Mandiri hadir setiap dua minggu sekali pada hari senin dan kamis untuk menerima tabungan siswa yang ingin menabung, serta membantu transaksi pembayaran SPP, uang pangkal, dan kepengurusan gaji karyawan setiap bulannya.

Informan II

Nama : Mutiara Hikmah, S.Pd.I

Jabatan : Bendahara Sekolah Dasar An-Nahl

Uraian Data

Ibu mutiara Hikmah adalah seorang yang berwenang mengatur keuangan sekolah dasar An-Nahl, karena beliau menjabat sebagai bendahara di sekolah dasar An-Nahl tersebut, beliau juga turut serta dalam permusyawarahan dalam mengambil keputusan Yayasan Ashabul Kahfi memilih Bank Syariah Mandiri sebagai Bank operasional Sekolah dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong. jawaban pertanyaan peneliti sebenarnya senada dijawab oleh informan pertama, informan mengatakan pada dasarnya semua Bank itu bagus, hanya saja Bank Syariah Mandiri terlebih dahulu mengajukan penawaran dan Ketua yayasan tertarik dengan sistem yang ditawarkan oleh pihak Bank Syariah Mandiri. Selama menggunakan Bank Syariah Mandiri, keuangan yayasan merasa sangat terbantu dengan sistem yang ada, yaitu untuk mengatur gaji karyawan, pemasukan dari SPP dan uang pangkal siswa, serta pengeluaran keperluan yayasan dan sekolah. Bank Syariah Mandiri juga sangat baik dalam segi teknologi, Bank Syariah Mandiri mempunyai teknologi peralatan yang mutakhir sehingga memudahkan dalam proses transaksi pembayaran SPP dan penyetoran gaji karyawan.

Dari segi pelayanan karyawan Bank Syariah Mandiri sangat memudahkan pihak sekolah, seperti Bank Syariah Mandiri menyanggupi mengambil uang setoran selama dalam waktu dua kali dalam seminggu, tanpa pihak sekolah yang mengantarkan uang tersebut ke Bank Syariah Mandiri unit terdekat. Komunikasi oleh pihak Bank Syariah Mandiri juga sangat memudahkan pihak yayasan dalam bertransaksi karena keramahan pelayanannya. Sistem keuangan syariah bukan merupakan sesuatu yang yang asing bagi informan, karena sistem keuangan syariah adalah sistem keuangan yang universal dan bisa diterima oleh semua latar belakang agama dikarenakan sistem rasionalitasnya. Meskipun beliau seorang muslim, tetapi beliau mengetahui bagaimana sistem keuangan bank syariah yang tidak menggunakan sistem bunga.

Informan III

Nama : M. Abd. Toyib, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah Dasar An-Nahl

Uraian Data

Bapak M. Abd. Toyib adalah kepala sekolah dasar An-Nahl yang menyampaikan tentang adanya pembukaan rekening disekolah dasar An-Nahl. Beliau bukan seorang pengambil keputusan dalam pemilihan Ban Syariah Mandiri sebagai Bank Operasional sekolah, tetapi penulis meminta beberapa informasi mengenai produk Bank Syariah Mandiri yang digunakan oleh Sekolah dasar An-Nahl Kabupaten Tablong.

Produk Bank Mandiri yang digunakan oleh sekolah dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong:

1. Sekolah Dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong memakai Rekening Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan produk Tabungan Bank Syariah Mandiri

Produk Tabungan Bank Syariah Mandiri adalah produk tabungan harian, penarikan atau setoran dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka, baik melalui kantor cabang Bank Syariah Mandiri ataupun ATM. Tabungan Bank Syariah Mandiri berlaku untuk nasabah perorangan ataupun non perorangan (organisasi).

2. Karyawan Yayasan Ashabul Kahfi, dan guru sekolah dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong memakai Rekening Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan produk Tabungan Simpatik.

B. ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap ketiga informan yang merupakan pihak informan tepat di Yayasan Ashabul Kahfi dan Sekolah dasar An-Nahl Kabupaten Tabalong, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini:

a. Analisis tentang alasan sekolah dasar An-Nahl menggunakan Bank Syariah sebagai Bank Operasional Sekolah di Kabupaten Tabalong

Dari hasil wawancara yang sudah penulis ajukan kepada pihak yang berwenang di Yayasan Ashabul Kahfi, dapat diketahui dan dianalisa alasan pengambilan keputusan menggunakan Bank Syariah Mandiri sebagai Bank Operasional sekolah adalah sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan eksternal

a. Kelompok Sosial

Kelompok sosial adalah kesatuan sosial yang menjadi tempat individu-individu berinteraksi satu sama lain karena adanya hubungan diantara mereka.

Informan pertama, yaitu Bapak Murjani memiliki pergaulan yang luas, dimana ruang lingkup beliau sebagai ketua Yayasan Ashabul Kahfi tidak hanya sebatas pergaulan didalam yayasan, tetapi juga sudah merebak ke dunia luar yang mana tidak hanya orang sesama agama, sesama ras, ataupun sesama kewarganegaraan. Bapak Murjani tidak mempermasalahkan sekali mengenai penggunaan produk yang berbau islam di Yayasan yang beliau pimpin, dikarenakan beliau melihat islam bukan sesuatu yang asing sekarang ini.

b. Kelompok referensi

Kelompok referensi merupakan kelompok sosial yang menjadi ukuran seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk kepribadian dan perilakunya. Kelompok ini meliputi organisasi profesi, kelompok pengajian, kelompok kerja dan lain-lain. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu kelompok referensi yang melakukan pengajuan pemasaran ke Yayasan Ashabul Kahfi dalam pemakaian produknya. Hal ini disambut

baik oleh pihak yayasan selama sistem pengajuan dari Bank Syariah Mandiri melalui prosedur yang sudah ditentukan.

2. Faktor lingkungan internal

a. Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang mendorong kegiatan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai satu tujuan.

Bapak Murjani berpendapat secara pribadi bahwa sistem perbankan syariah sangat mudah disingkronkan dengan tujuan sistem keuangan yayasan, berbeda dengan bank konvensional yang sudah pernah dipakai sebelumnya, Bank Syariah Mandiri hadir dengan memberikan solusi dan sistem yang bagus untuk keuangan yayasan.

b. Pengamatan

Pengamatan merupakan suatu proses dimana konsumen menyadari aspek lingkungannya. Dilihat dari pengamatan yang dilakukan oleh pihak yayasan selama ini, tidak ada masalah yang timbul dikalangan masyarakat mengenai bank syariah, dan bank syariah dikenal mempunyai prestasi dan sistem yang baik dalam mengelola keuangan nasabah.

c. Kepribadian

Kepribadian merupakan organisasi dari faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu.

Kepribadian ketua yayasan yang mempunyai pikiran terbuka untuk menerima segala sesuatu asalkan semua itu baik dan tidak merugikan bagi yayasan merupakan faktor yang penting, dan sikap kepribadian beliau mencerminkan yayasan yang beliau pimpin.

d. Sikap

Secara definisi sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek, yang diorganisir melalui pengalaman secara langsung dan atau secara dinamis pada pelaku. Sikap yang ditampakkan atau dikeluarkan oleh pihak yayasan adalah sikap terbuka akan sistem keuangan perbankan syariah yang berlandaskan sistem islam didalamnya, sikap ketua yayasan selaku pengambil keputusan sangat bijaksana yaitu memperbolehkan produk yang berlandaskan sesuai syariat islam dapat diterima dengan baik. Dilihat dari kedua faktor diatas, maka faktor yang paling mendominasi Yayasan Ashabul Kahfi yang menaungi sekolah dasar An-Nahl kabupaten tabalong adalah dilihat dari lingkungan internal yayasan tersebut.

b. Analisis produk dari Bank Syariah Mandiri yang digunakan oleh Sekolah Dasar An-Nahl dan alasan memilih produk tersebut

1. Produk yang digunakan Yayasan Ashabul Kahfi dan sekolah dasar An-Nahl adalah produk Tabungan Bank Syariah Mandiri.

Produk tabungan Bank Syariah Mandiri adalah produk tabungan harian, penarikan atau setoran dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka, baik melalui kantor cabang Bank Syariah Mandiri ataupun ATM. Tabungan Bank Syariah Mandiri berlaku untuk nasabah perorangan ataupun non perorangan (organisasi).

Fitur dan biaya Tabungan Bank Syariah Mandiri:

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad mudharabah muthlaqah
- b. Minimum setoran awal Rp 80.000 (Perorangan) dan Rp 1.000.000 (non perorangan)
- c. Minimum setoran berikutnya Rp 10.000
- d. Saldo minimum Rp 50.000
- e. Biaya tutup rekening Rp 20.000
- f. Biaya administrasi Rp 6.000
- g. Online diseluruh outlet Bank Syariah Mandiri
- h. Fasilitas Bank Syariah Mandiri Card yang berfungsi sebagai ATM dan debit serta kartu potongan harga dimerchant yang telah bekerjasama dengan Bank Syariah Mandiri.
- i. Fasilitas e-Banking, yaitu Bank Syariah Mandiri Mobile Banking dan Net Banking.

Alasan Yayasan Ashabul Kahfi memilih produk ini adalah produk ini biasanya digunakan oleh organisasi atau sebuah instansi yang mengatas namakan nama organisasi atau

instansi tersebut, sehingga tidak memakai nama perorangan dinama rekeningnya. Produk Tabungan Bank Syariah Mandiri juga memakai akad mudharabah dimana pihak yayasan bisa memperoleh keuntungan bagi hasil dari simpanan uang yayasan yang ada di Bank Syariah Mandiri.

2. Produk yang dipakai Karyawan adalah produk Bank Syariah Mandiri Tabungan Simpatik.

Produk Bank Syariah Tabungan Simpatik adalah Tabungan Syariah berdasarkan prinsip wadiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat yang disepakati antara nasabah dan Bank Syariah Mandiri.

Fitur dan Biaya Tabungan Simpatik

- a. Berdasarkan prinsip syariah dengan akad wadiah
- b. Setoran awal minimal Rp 20.000 (tanpa ATM) dan Rp 30.000 (dengan ATM)
- c. Biaya administrasi Rp 2.000 per rekening per bulan atau sebesar bonus bulanan (tidak memotong pokok)
- d. Setoran berikutnya minimal Rp 10.000
- e. Saldo minimal mengendap Rp 20.000
- f. Biaya penutupan rekening Rp 10.000
- g. Biaya pemeliharaan kartu ATM Rp 2.000 per bulan.

Karyawan Yayasan Ashabul Kahfi memakai produk Tabungan Simpatik dikarenakan biaya administrasi setiap

bulannya sangat murah, dan saldo minimal yang ada ditabungkan juga sangat kecil, sehingga memudahkan karyawan mengambil - semua gaji yang ada direkening tanpa meninggalkan banyak saldo didalam rekening. Akad yang digunakan pada Tabungan Simpatik adalah akad wadiah, jadi nasabah atau karyawan yang menggunakan produk ini tidak mendapat tambahan apapun didalam rekening tabungannya dikarenakan uang yang masuk direkening hanya sifat titipan.

Analisa faktor dalam Yayasan Ashabul Kahfi memilih produk Tabungan Bank Syariah Mandiri dan Tabungan Simpatik:

1. Produk (*product*)

Sistem *Profit and Lost Sharing* pada produk Bank Syariah Mandiri atau yang kita kenal dengan sistem bagi hasil sudah tidak asing lagi diperdengarkan akhir-akhir ini didunia perbankan, sistem ini merupakan salah satu faktor nasabah untuk memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional. Keuntungan yang diterima bank syariah berpengaruh terhadap pembagian hasil yang akan diterima nasabah. Tidak adanya sistem bunga dalam sistemnya juga sangat menarik minat Yayasan Ashabul Kahfi. Teknologi merupakan salah satu hal yang dijual oleh Bank Syariah Mandiri untuk menunjang fasilitas produknya.

Perkembangan teknologi pada jaman modern seperti ini sudah sangat pesat, perkembangan teknologi juga sangat mempermudah suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pemasaran produk perusahaan. Begitu juga didunia perbankan saat ini, banyak upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah khususnya Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan teknologi perusahaan mereka, sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

Fasilitas ATM disegala penjuru kota juga sangat mempermudah nasabah, dan mobil Bank Syariah Mandiri yang sering mendatangi lokasi yayasan juga sangat mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan.

2. Promosi (*promosion*)

Pengertian promosi menurut Julian Cummins yaitu Promosi sebagai serangkaian teknik yang digunakan untuk mencapai suatu sasaran penjualan atau pemasaran dengan penggunaan biaya yang efektif, dengan memberikan nilai tambah pada produk atau jasa baik kepada para perantara maupun pemakai langsung, biasanya tidak dibatasi dalam

jangka waktu tertentu.¹ Penawaran dari pihak marketing Bank Syariah Mandiri ternyata mampu menarik minat pihak Yayasan Ashabul Kahfi, dan promosi yang dilakukan oleh pihak Bank Syariah Mandiri juga memudahkan calon nasabah ataupun nasabah untuk memahami sistem perbankan syariah. Promosi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri tidak serta merta ditujukan untuk umat muslim saja, tetapi juga ditujukan untuk non muslim.

3. Saluran Distribusi (*place*)

Pihak Yayasan Ashabu Kahfi tidak perlu repot mengeluarkan banyak tenaga untuk menyetorkan dana Yayasan maupun dan sekolah dikarenakan mobil bank operasioanl Bank Syariah Mandiri yang hadir dua kali dalam seminggu yang sangat membantu mempermudah proses transaksi. Program pelayanan kepada pelanggan dengan bertitik tolak dan konsep kepeduliann kepada konsumen terus dikembangkan sedemikian rupa sehingga sekarang ini program layanan atau pelayanan sudah menjadi salah satu alat utama dalam melaksanakan strategi pemasaran untuk memenangkan perniagaan.

¹ Freddy Rangkuti, *strategi promosi yang kreatif & Analisa Kasus Integrated Marketing Communication*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2009), hlm.177.

Kepedulian kepada pelanggan dalam manajemen modern telah dikembangkan menjadi suatu pola layanan terbaik yang disebut sebagai layanan prima atau pelayan prima.²

Sikap ramah yang diberikan karyawan bank syariah dalam melayani nasabah sudah baik, karyawan Bank Syariah Mandiri mempunyai kemampuan baik dalam menyampaikan informasi kepada nasabah, dan karyawan Bank Syariah Mandiri memberikan pelayanan yang cepat kepada nasabahnya.

4. Harga (*price*)

Harga merupakan salah satu faktor penunjang yayasan memilih produk Tabungan Bank Syariah Mandiri karena biaya administrasi untuk tabungan itu sangat rendah sehingga tidak merugikan karyawannya.

² Atep Adya Brata, *Dasar-Dasar Pelayanan Prima* (Jakarta: Elex Media Kompetindo, 2005) hlm.25.